

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI
DI RSUD KOTA BUKITTINGGI**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



LINDA YURNITA

NIM : 24200050

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

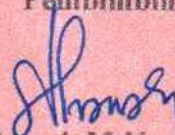
SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI
DI RSUD KOTA BUKITTINGGI**

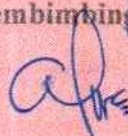
Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal : 29 Juli 2025

Oleh :
LINDA YURNITA
24200050

Pembimbing I


(Dr. Aria Wahyuni, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.)

Pembimbing II


(Ns. Rista Nora, S.Kep., M.Kep)

Penguji

Ns. Sisca Oktarini, S.Kep., M.Kep


(.....)

Ns. Anisa Sri Utami, S.Kep., M.Kep


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat


(Yuliza Anggrami, S.ST., M.Keb)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi”** adalah hasil karya saya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan sumbernya dicantumkan. Jika kemudian hari pernyataan yang saya buat ini ternyata tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal.

Bukittinggi, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Linda Yurnita

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Linda Yurnita
 NIM : 24200050
 Alamat : Manggis Ganting, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Bukittinggi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Anak Ke- : 2
 Status : Menikah
 No.HP : 081363415384
 Email : lindayurnita@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
 Ayah : Yurnalis
 Ibu : Roswita

PENDIDIKAN

1988 : TK Al Hidayah
 1988-1994 : SDN 06 Pincuran AMG, Tilatang Kamang, Agam
 1994-1997 : MTsN I Kota Bukittinggi
 1997-2000 : SMUN I Pekan Kamis, Tilatang Kamang, Agam
 2000-2003 : DIII Akademi Keperawatan Baiturrahmah, Padang
 2024-2025 : S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Saya menyadari selesainya skripsi ini atas bimbingan dari berbagai pihak. Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep.M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Dr. Aria Wahyuni, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I atas bimbingan dan arahannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Rista Nora, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing II atas kesabarannya dalam mengoreksi skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staff Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
7. Suami dan anak-anak yang selalu mendukung perjuangan hingga di titik ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

8. Orang tua, kakak, adik dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moril serta doa yang tidak putus.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu

Keperawatan

Bukittinggi, Agustus 2025

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SKEMA	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teoritis	15
1. Hipertensi	15
2. Pengetahuan	26
3. Persepsi Pasien	32
4. Dukungan Keluarga	36
5. Kepatuhan Minum Obat	39
B. Kerangka Teori	43
C. Kerangka Konsep	43
D. Hipotesis	44
E. Definisi Operasional	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Rancangan Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel Penelitian	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
D. Alat Pengumpulan Data	50
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
F. Prosedur Pengumpulan Data	55
G. Analisis Data	58
H. Etika Penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	61
A. Analisis Univariat	62
B. Analisis Bivariat	64
BAB V PEMBAHASAN	68
A. Analisis Univariat	68
B. Analisis Bivariat	78
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB VI KESIMPULAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	104
Lampiran 2 Kuesioner	105
Lampiran 3 Master Tabel	113
Lampiran 4 <i>Output SPSS</i>	115

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	62
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi	63
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga	63
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Patuh Minum Obat.....	63
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat	65
Tabel 4.6 Hubungan Persepsi dengan Kepatuhan Minum Obat	65
Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	43
Skema 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	44

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

**Skripsi, Juli 2025
Linda Yurnita**

**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien
Hipertensi Di RSUD Kota Bukittinggi**

x + VI bab (110 halaman) + 7 tabel + 2 skema + 4 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat secara global, termasuk di Indonesia. Di Kota Bukittinggi, hipertensi tercatat sebagai penyakit terbanyak sepanjang tahun 2023-2024, namun pengelolaan kasus, termasuk kepatuhan minum obat, masih menunjukkan kesenjangan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dan melibatkan 66 responden yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstandar dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (81,8%), namun sebagian besar juga memiliki persepsi negatif (78,8%) dan dukungan keluarga yang kurang (63,6%). Kepatuhan minum obat rendah yaitu 45,5% responden yang patuh. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ($p=0,772$), tetapi ditemukan hubungan signifikan antara persepsi ($p=0,03$) dan dukungan keluarga ($p=0,04$) dengan kepatuhan. Kesimpulannya, meskipun pengetahuan baik, persepsi negatif dan minimnya dukungan keluarga menjadi faktor utama rendahnya kepatuhan. Oleh karena itu, intervensi keperawatan sebaiknya tidak hanya menekankan edukasi, tetapi juga membentuk persepsi positif dan melibatkan keluarga dalam pengelolaan hipertensi.

Kata Kunci: hipertensi, kepatuhan minum obat, pengetahuan persepsi, dukungan keluarga

Daftar Pustaka: 112 (2013-2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

**UNDERGRADUATE NURSING STUDY
FACULTY OF HEALTH AND SCIENCE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF WEST SUMATERA**

***Thesis, July 2025
Linda Yurnita***

***Factors Affecting Medication Adherence in Hypertensive Patients
at RSUD Kota Bukittinggi***

x + VI chapter (110 pages) + 7 tables + 2 pictures + 4 attachment

ABSTRACT

Hypertension is one of the most common non-communicable diseases with an increasing global prevalence, including in Indonesia. In Bukittinggi, hypertension was recorded as the most prevalent illness in 2023-2024, the management of cases, medication adherence still shows significant gaps. This study aimed to identify the factors influencing medication adherence among hypertensive patients at RSUD Kota Bukittinggi. A descriptive correlational design with a cross-sectional approach was used, involving 66 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a standardized questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analyses with the chi-square test. The results showed that most respondents had good knowledge (81.8%), but the majority also had negative perceptions (78.8%) and lacked family support (63.6%). The level of medication adherence was still low, with only 45.5% of respondents being adherent. There was no significant relationship between knowledge and adherence ($p = 0.772$), but significant relationships were found between perception ($p = 0.03$) and family support ($p = 0.04$) with medication adherence. In conclusion, although patients had good knowledge, negative perceptions and lack of family support were the main factors contributing to low adherence. Therefore, nursing interventions should not only focus on education but also aim to foster positive perceptions and involve families in hypertension management.

Keywords: hypertension, medication adherence, knowledge, perception, family support

Bibliography: 112 (2013-2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi terjadinya peningkatan tekanan darah dengan sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg yang terdeteksi dalam dua kali pengukuran dengan interval lima menit saat kondisi istirahat yang memadai atau dalam kondisi tenang (Kemenkes RI, 2018). Hipertensi adalah *silent killer* karena kondisi ini tidak menimbulkan gejala khas pada penderitanya dalam jangka panjang dan tanpa disadari telah terjadi komplikasi (Triyanto, 2014). Hipertensi berbahaya karena dapat mengakibatkan banyak komplikasi dan biasanya juga disertai dengan penyakit lain (Desriyani et al, 2019).

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang tidak menular dan menjadi permasalahan dunia. Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)*, di seluruh dunia ada sekitar 972 juta orang atau 26,4% manusia mengidap hipertensi, angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 juta sisanya berada di negara berkembang. Sekitar 46% individu dewasa yang mengalami hipertensi tidak sadar akan kondisi tersebut. Kurang dari separuh orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati (WHO, 2021). Prevalensi hipertensi global menunjukkan angka yang cukup tinggi. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

laporan *Global Health Observatory WHO* tahun 2021, didapatkan data bahwa 1,28 miliar orang yang ada di seluruh dunia diperkirakan menderita hipertensi, atau sekitar 26% dari populasi dewasa keseluruhan. Adapun prevalensi penderita pasien hipertensi meningkat setiap tahun, diperkirakan pada tahun 2025 ada 1,5 miliar orang terkena hipertensi dan setiap tahunnya diperkirakan 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan atau komplikasinya (Siagian, Alifariki & Tukatman 2021).

Prevalensi hipertensi paling tinggi berada di benua Afrika dengan angka 27% dan angka terendah ada di benua Amerika 18%. Di Asia tenggara hipertensi menempati urutan ketiga tertinggi dengan prevalensi mencapai 25% (Cheng et al. 2020). Prevalensi hipertensi di Indonesia memiliki angka yang cukup tinggi. Hasil dari Survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan prevalensi hipertensi penduduk berusia ≥ 18 tahun berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah 30,8%, dapat disimpulkan bahwa 1 dari 3 orang berusia dewasa di Indonesia beresiko mengalami hipertensi. Pada kelompok usia 25-34 tahun, prevalensi hipertensi adalah 15,8%, sementara pada kelompok usia 55-64 tahun, prevalensinya meningkat menjadi 55,1%.

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa hipertensi dialami hampir seluruh tingkat usia dengan resiko semakin bertambah umur maka resiko semakin besar (SKI, 2023; Herliana, 2019). Urutan provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi adalah Kalimantan Tengah (40,7%), Kalimantan Selatan (35,8%) dan Jawa Barat (34,4%). Sementara itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

prevalensi hipertensi yang terendah teridentifikasi berada di Provinsi Aceh, Provinsi Papua, dan Provinsi Maluku Utara (SKI, 2023).

Prevalensi hipertensi di Sumatera Barat berada pada peringkat ke-29 dari 34 provinsi di Indonesia. Berdasarkan data SKI pada tahun 2023 prevalensi hipertensi di Sumatera Barat adalah 24,1% pada penduduk usia 18 tahun ke atas berdasarkan pengukuran tekanan darah (SKI, 2024). Dari data tersebut, didapatkan Kota Sawahlunto berada pada peringkat pertama yaitu 33,11%, daerah dengan peringkat kedua adalah Kabupaten Tanah Datar sebesar 31,57%, peringkat ketiga diduduki oleh Kota Solok sebesar 31,46 (Riskesmas Sumatera Barat, 2018). Data Kota Bukittinggi pada tahun 2020 didapatkan bahwa penyakit tidak menular termasuk ke dalam 10 penyakit terbanyak di masyarakat dengan peringkat pertama yaitu Hipertensi (22,55%), Diabetes Melitus (10,02%) dan Gastritis (6,14%) (Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, 2021). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sejumlah penyakit yang paling banyak diidap oleh warga Kota Bukittinggi sepanjang tahun 2023 yaitu Hipertensi 6.083, *Common Cold* 5.707 dan Diabetes Melitus 3.858 (BPS, 2023).

Kajian SKI tahun 2024 tentang pengelolaan kasus hipertensi di kalangan masyarakat kelompok usia produktif (18-59 tahun) dan lansia (60 tahun ke atas) mengindikasikan adanya perbedaan jumlah responden yang terdiagnosis dan jumlah responden yang menjalani pengobatan. Pada kelompok usia produktif dari 5,9% yang sudah terdiagnosis hipertensi, hanya 2,5% (sebanyak 42,9% dari yang terdiagnosis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mengonsumsi obat secara teratur dan hanya 2,3% (sebanyak 39,7% angka terdiagnosis) yang kembali mengunjungi tempat pelayanan kesehatan. Dari kelompok orang tua, dari 22,9% yang diketahui mengalami hipertensi, hanya 11,9% (sebanyak 52% dari yang terdiagnosis) yang rutin minum obat dan 11% (sebanyak 48% dari angka yang terdiagnosis) yang melakukan kunjungan kembali ke tempat pelayanan kesehatan.

Ada perbedaan antara jumlah individu yang terdiagnosis hipertensi dan mereka yang mendapatkan pengobatan atau kembali ke layanan kesehatan. Tingkat responden yang terdiagnosis yang mengonsumsi obat secara rutin dan kembali ke layanan kesehatan umumnya lebih rendah di kalangan orang dewasa muda dibandingkan dengan orang tua (SKI, 2024). Hipertensi jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan sejumlah masalah kesehatan yang serius. Masalah ini biasanya muncul karena tekanan darah tinggi yang seiring waktu dapat merusak pembuluh darah, jantung, otak, ginjal, dan organ-organ lain. Penyakit Jantung Koroner, *Hypertensive Heart Disease* (HHD), Gagal Jantung, Aneurisma Aorta adalah urutan paling banyak komplikasi hipertensi yang menyerang Sistem Kardiovaskuler. Komplikasi lainnya adalah Stroke Iskemik, Stroke Hemoragik, Demensia Vaskular yang menyerang otak hingga organ ginjal seperti Penyakit Ginjal Kronis hingga Gagal Ginjal (Kahan & Bergfeldt, 2020).

Individu yang menderita hipertensi memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengembangkan penyakit jantung koroner, di mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

hipertensi berfungsi sebagai salah satu faktor penyebab aterosklerosis dan akumulasi plak di pembuluh darah koroner (Amisi dkk, 2018). Perubahan pada jantung mencakup perubahan struktur dan fungsi jantung sebagai akibat dari tekanan darah yang selalu tinggi. Beban hemodinamik yang ditimbulkan oleh hipertensi meningkatkan tekanan pada dinding ventrikel kiri, yang dapat mengakibatkan penebalan otot jantung (hipertrofi) dan pada akhirnya berperan dalam disfungsi jantung. Permasalahan jantung yang berhubungan dengan tingginya tekanan darah muncul akibat perubahan pada struktur jantung, termasuk miokard subklinis, serta aspek mekanik, seluler, dan ekstraseluler, yang kemudian dapat menyebabkan gejala klinis gagal jantung (Munirwan dan Januaresty, 2020).

Pengelolaan hipertensi yang efektif salah satunya bergantung pada seberapa patuh pasien mengonsumsi obat dengan teratur, ketidakpatuhan bisa mengakibatkan tekanan darah tidak terkontrol dan menambah kemungkinan komplikasi yang lebih serius (Santosa, 2020). Kepatuhan terhadap pengobatan dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk wawasan pasien mengenai signifikansi terapi, dukungan dari tenaga medis, serta ketersediaan obat-obatan yang diperlukan. Di samping itu, pengelolaan hipertensi yang efektif juga melibatkan perubahan dalam gaya hidup, misalnya mengikuti pola makan sehat, olahraga secara teratur, dan menghindari konsumsi garam berlebih yang dapat memperburuk hipertensi (Amisi dkk., 2018). Cara yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, seperti pendidikan pasien, pemeriksaan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

berkala, serta dukungan psikologis dan sosial sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan pengelolaan tekanan darah tinggi (Santosa, 2020; Amisi dkk., 2018).

Kepatuhan dalam pengobatan adalah kunci untuk menghindari komplikasi hipertensi yang lebih lanjut dan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Santosa, 2020). Namun, meskipun telah dilakukan upaya edukasi medis dan penyuluhan kesehatan, banyak pasien yang masih tidak mematuhi anjuran pengobatan terutama pada pengobatan jangka panjang. Beberapa alasan yang sering diungkapkan oleh pasien adalah ketidaktahuan mengenai bahaya hipertensi yang tidak terkontrol, rasa tidak nyaman akibat efek samping obat, serta kesulitan dalam memperoleh obat karena faktor ekonomi (Santosa, 2020).

Pasien yang terdiagnosa dengan hipertensi sebagian besar adalah pasien yang harus menjalani pengobatan jangka panjang untuk mengontrol tekanan darah mereka. Pengobatan hipertensi membutuhkan waktu lama bahkan seumur hidup sehingga sangat dibutuhkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Kepatuhan dalam pengobatan mengacu pada kebiasaan individu mengonsumsi obat, mematuhi pola makan, dan melakukan perubahan gaya hidup sesuai arahan tenaga medis (WHO, 2018).

Kendala utama yang sering dihadapi dalam mengelola permasalahan hipertensi adalah kepatuhan pasien dalam meminum obat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sesuai dengan anjuran dokter masih kurang. Kurangnya dukungan keluarga juga sangat memengaruhi keberhasilan pengobatan, kekhawatiran tentang efek samping obat, pandangan obat sebagai ketergantungan, tidak perlu makan obat serta ketidaknyamanan dengan pengobatan jangka panjang dan masih banyaknya pasien yang percaya pada pengobatan alternatif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor-faktor seperti pemahaman mengenai hipertensi, dukungan dari keluarga, serta pandangan pasien terkait terapi, memiliki dampak cukup besar terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan hipertensi (Amisi dkk, 2018; Santosa, 2020). Pengetahuan pasien tentang hipertensi berperan penting dalam pengelolaan dan pencegahan komplikasi. Penelitian Santosa (2020) menunjukkan pemahaman yang baik mengenai kondisi hipertensi berhubungan secara positif terhadap kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antihipertensi secara disiplin.

Penelitian Amisi dkk. (2018) menemukan bahwa pasien dengan pemahaman yang memadai tentang faktor risiko dan konsekuensi hipertensi lebih cenderung mengadopsi perubahan gaya hidup sehat, seperti diet seimbang dan aktivitas fisik rutin. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik bisa mendorong tindakan pencegahan secara efektif. Penelitian Lestari (2019) menyoroti bahwa intervensi edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien terhadap manajemen hipertensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Pendekatan ini membantu pasien memahami pentingnya pemantauan tekanan darah dan kepatuhan terhadap rencana perawatan.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk memengaruhi orang lain baik individu, kelompok ataupun masyarakat agar menerapkan gaya hidup sehat. sedangkan secara operasional, pendidikan kesehatan adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan serta meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Prasetya, 2015).

Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam pengendalian hipertensi. Penelitian Johan dkk (2023) menemukan bahwa responden yang mendapatkan cukup dukungan keluarga memiliki tekanan darah yang terkontrol, sedangkan yang kurang mendapat dukungan keluarga memiliki tekanan darah tidak terkontrol. Temuan yang serupa juga terlihat dalam studi yang dilakukan di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung, yang mengindikasikan adanya hubungan penting antara dukungan dari keluarga dan pengelolaan hipertensi, di mana pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik lebih efektif dalam mengatur tekanan darah mereka (Wahyudi & Arjun, 2020).

Faktor berikutnya yang mungkin berkontribusi terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat adalah pandangan mereka mengenai obat hipertensi. Pandangan pasien terhadap obat antihipertensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sangat berpengaruh pada kepatuhan pengobatan serta pengelolaan tekanan darah (Prazulia, 2022). Persepsi tentang manfaat berhubungan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Para responden yang beranggapan bahwa mengikuti anjuran obat dapat mengatur tekanan darah menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih baik (Sari & Hidayat, 2021; Wahyuni & Setiawan, 2023).

Studi awal di RSUD Kota Bukittinggi dan wawancara dengan beberapa orang pasien hipertensi didapatkan penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit yang terbanyak ditemui dari total semua kunjungan yang berobat. Pasien yang berobat terdiri pasien hipertensi yang baru ditemukan serta pasien yang memiliki komplikasi dari hipertensi yang telah dialaminya. Pasien yang berobat ke Poli Penyakit Dalam di RSUD Kota Bukittinggi tahun 2024 sebanyak 9927 orang. Kasus hipertensi merupakan kunjungan terbanyak RSUD Kota Bukittinggi. Sebanyak 2287 orang atau 23,04% dari total kunjungan. Dari data Rekam Medis diperoleh data kunjungan pasien pada 6 bulan pertama di tahun 2024 mengalami penurunan dan kemudian mengalami peningkatan dari bulan ke bulan selama 6 bulan kedua di tahun yang sama (RSUD Kota Bukittinggi, 2025).

Peneliti melakukan wawancara pada 10 pasien untuk mengkaji kepatuhan minum obat. Sebanyak 10 dari 10 pasien mengatakan mereka didiagnosa hipertensi dan dianjurkan untuk minum obat setiap hari. Sebanyak 7 dari 10 pasien menyatakan tidak teratur minum obat. Pasien

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menyampaikan beberapa alasan diantaranya lupa karena tidak ada yang mengingatkan untuk minum obat. Sebanyak 7 dari 10 pasien menyatakan dengan minum obat terus-menerus akan merusak ginjal. Pasien tidak teratur kontrol ke rumah sakit jika tidak ada keluarga yang mengantarkan. Sebanyak 6 dari 10 pasien tidak mengikuti anjuran dokter untuk mengelola diet.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien di RSUD Kota Bukittinggi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi

2. Tujuan Khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan tentang hipertensi di RSUD kota Bukittinggi
- b. Diketahui distribusi frekuensi persepsi pasien tentang minum obat hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi
- c. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga di RSUD Kota Bukittinggi
- d. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan pasien minum obat hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi
- e. Diketahui hubungan pengetahuan pasien dengan kepatuhan minum obat hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi
- f. Diketahui hubungan persepsi pasien tentang obat hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi
- g. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di RSUD Kota Bukittinggi.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien, diharapkan nantinya hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi tenaga medis dan pihak rumah sakit dalam merancang program intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

a. Bagi Pelayanan Keperawatan

Menambah wawasan tentang pentingnya pendekatan holistik dalam edukasi pasien hipertensi, yang tidak hanya fokus pada pengetahuan tetapi juga aspek emosional, motivasional, dan dukungan sosial untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan.

b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi ilmiah dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah Asuhan Keperawatan Penyakit Kardiovaskular. Temuan penelitian ini juga dapat memperkaya materi pembelajaran berbasis *evidence-based practice*, sehingga mahasiswa keperawatan memiliki pemahaman mengenai pentingnya faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

c. Bagi Institusi Kesehatan (RSUD Kota Bukittinggi)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program edukasi terpadu dengan melibatkan pasien dan keluarga, untuk meningkatkan dukungan sosial dan persepsi positif pasien terhadap kepatuhan minum obat, sehingga mendukung tercapainya kontrol hipertensi yang optimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam pemahaman tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

faktor psikologis, sosial, serta hambatan keluarga yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mendorong pengembangan dan pengujian intervensi berbasis keluarga, pendekatan perilaku, atau teknologi yang lebih efektif, serta menginspirasi penelitian dengan desain jangka panjang guna mengevaluasi keberlanjutan efektivitas intervensi dalam konteks sosial dan budaya lokal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka ruang lingkup penelitiannya yaitu peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan subjeknya yaitu pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Poliklinik Rawat Jalan RSUD Kota Bukittinggi pada April hingga Mei 2025. Peneliti menetapkan beberapa kriteria inklusi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 191 orang yaitu rata-rata kunjungan pasien hipertensi dalam 1 bulan ke RSUD Kota Bukittinggi dan setelah dilakukan pengukuran sampel didapatkan pasien yang akan diteliti. Peneliti akan meneliti faktor apa yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menerapkan metode *cross sectional*. Variabel yang tidak bergantung dalam studi ini meliputi pengetahuan, dukungan dari keluarga, dan pandangan pasien. Variabel dependennya adalah kepatuhan minum obat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah valid dan reliabel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah data diperoleh dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

